



Intisari

Objek penelitian ini berfokus pada tiga novel Habiburrahman El Shirazy yakni *Bumi Cinta* (2010), *Dalam Mihrab Cinta The Romance* (2010), dan *Cinta Suci Zahrana* (2011). Ketiga novel tersebut menarik untuk dikaji karena selain menggambarkan kondisi sosial yang terjadi dalam masyarakat juga menghadirkan budaya-budaya islami dengan kisah percintaan remaja yang beragama Islam. Permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu bagaimana Habiburrahman El Shirazy memproduksi budaya islami dalam novel-novelnya dan mengapa Habiburrahman El Shirazy memproduksi budaya islami dalam novel-novelnya. Penelitian ini menggunakan teori Arena Produksi Kultural Pierre Bourdieu.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu; a) untuk mengetahui budaya-budaya islami yang terdapat di dalam novel, b) untuk mengetahui strategi dan *trajectory* Habiburrahman El Shirazy sebagai agen (penulis) dalam arena sastra islami, dan c) untuk mengetahui tujuan Habiburrahman El Shirazy memproduksi novel-novel islami dalam arena sastra islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya-budaya islami yang terdapat dalam ketiga novel Habiburrahman El Shirazy tersebut dihadirkan belum terlalu detail untuk menarik pembaca mengikuti budaya-budaya islami tersebut. Habiburrahman El Shirazy membawa konsep dakwah Islam yang dikemas dengan konsep populer sebagai modal untuk bertarung dalam arena sastra islami agar bisa mendapatkan keuntungan finansial sebanyak-banyaknya.

Strategi Habiburrahman El Shirazy dalam memproduksi novel islami pada arena sastra islami yakni dengan memaksimalkan pertarungan modal yang dimiliki antara lain (modal ekonomi, kultural, sosial, dan simbolis) dan reproduksi dengan menuangkan konsep romantisme-religius dalam karya-karya kulturalnya. Dengan bergabung dalam komunitas-komunitas seperti Forum Lingkar Pena (FLP), Komunitas Sastra Indonesia (KSI), Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam (MISYKATI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Liga Sastra Islami Dunia, dan lain sebagainya dan menghadiri undangan-undangan dan diskusi baik dari komunitas-komunitas tersebut maupun dari komunitas yang lain merupakan cara yang dilakukan untuk memperluas wilayah *trajectory*nya.

Kata Kunci: *Arena Produksi Kultural, Arena Sastra Islami, Strategi dan Trajectory, Modal.*



Abstract

The object of this research focuses on three novels of Habiburrahman El Shirazy that were *Bumi Cinta* (2010) *Dalam Mihrab Cinta The Romance* (2010), and *Cinta Suci Zahrana* (2011). These novels are interesting because in addition to describing the social conditions that occur in the society also presents Islamic cultures with the love story of teenagers who are Muslim. The problem to be answered in this research is how Habiburrahman El Shirazy produces Islamic culture in his novels and why Habiburrahman El Shirazy produces Islamic culture in his novels. This research uses Pierre Bourdieu's Theory Field of Cultural Production.

The purpose of this research is; a) to find out the Islamic cultures contained in the novel and their relation to the habitus of the agents (figures) contained in the novel, b) to find out the strategies and trajectories of Habiburrahman El Shirazy as an agents (writers) in the field of islamic literature and c) to find out the purpose of Habiburrahman El Shirazy in producing islamic novels in the field of islamic literature. The results showed that islamic cultures contained in three novels of Habiburrahman El Shirazy are not too details for making the readers interesting in following Islamic cultures. Habiburrahman El Shirazy brought the concept of islamic da'wah which was packed with popular concepts as capital to fight in the arena of islamic literature in order to get as much financial benefit as possible.

Habiburrahman El Shirazy's strategies in producing islamic novels in the field of Islamic literature by maximizing the stakes of capital owned (economic, cultural, social, and symbolic capital) and reproduction by pouring out romantic-religious concepts in their cultural works. By joining to the communities, that are Forum Lingkar Pena (FLP), Indonesian Literature Community (KSI), Intensive Jurisprudence Assembly of Islamic Knowledge Studies (MISYKATI), Association of Indonesian Intellectuals Muslim (ICMI), Literature League Islamic World, etc. and attend invitations and discussions from both these communities and from other communities as a way to extend the region of his *trajectory*.

Keywords : *Field of Cultural Production, Field of Islamic Literature, Strategy and Trajectory, Capital.*